

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian yang peneliti buat sebagai jawaban atas rumusan pertanyaan, sebagai berikut:

1. Pelayanan LTSA Kota Batam masuk ke dalam kategori tidak optimal atau kurang efektif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor hukum, faktor penegak hukum, dan faktor masyarakat.

Faktor yang paling mempengaruhi ketidakefektifnya pelayanan LTSA Kota Batam adalah Faktor Hukum dan Penegak Hukum, yang mana ada instansi yang masih belum ditempatkannya petugas yang terlibat dalam proses pengurusan izin CPMI di LTSA. Hal ini mengakibatkan kinerja LTSA di Kota Batam kurang efektif. Instansi yang masih belum menempatkan petugasnya di LTSA antara lain adalah Imigrasi, Kepolisian, dan Disdukcapil. Dengan belum ada penempatan petugas di LTSA Batam membuat para CPMI harus melakukan proses perizinan pada tempat yang berbeda sehingga waktu yang dibutuhkan juga semakin panjang. Selain itu, dari antar instansi yang terlibat masih sering mengalami ketidakcocokan data, seperti adanya perbedaan identitas diri pada paspor dan E-KTP terhadap satu Calon Pekerja Migran Indonesia yang mengakibatkan proses verifikasi data terhambat.

2. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan LTSA Kota Batam adalah peningkatan pada kinerja antar instansi supaya setiap instansi terlibat bisa memberikan pelayanan yang maksimal seperti

pihak yang berwenang harus memberikan perintah tertulis dan tegas kepada instansi yang belum menugaskan anggotanya pada LTSA kota Batam, Setiap instansi harus memberikan pelatihan (training) kepada anggotanya untuk menghindari kinerja yang lambat, Memberikan sanksi tegas kepada instansi yang tidak menjalankan tugas sesuai amanat Undang-Undang no 18 Tahun 2017, dan Melakukan Evaluasi setiap tiga bulan sekali terhadap kinerja instansi yang terlibat di dalam LTSA. Selain itu pemerintah harus melakukan sosialisasi secara luas untuk membekali pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dan dampak jika menjadi menjadi PMI Non-prosedural dan keuntungan menjadi PMI Prosedural sehingga bisa meminimalisir PMI Non-prosedural.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penulis pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan untuk mendapatkan jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian, guna mendapatkan data terbaru
2. Keterbatasan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang wawancarai dalam mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari masalah yang diangkat dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan memberikan saran-saran berikut :

1. Untuk memudahkan proses penggabungan instansi-instansi terkait dalam pelayanan perizinan dan perlindungan di LTSA, diperlukan Peraturan

Gubernur atau Peraturan tingkat provinsi yang bisa mengikat, mengatur dan melakukan koordinasi dari berbagai instansi yang terlibat dalam satu payung serta untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap LTSA.

2. Untuk menumbuhkan kesadaran dalam masyarakat dalam pemanfaatan yang ada dalam pelayanan perizinan dan perlindungan di LTSA maka perlu adanya sosialisasi yang luas kepada masyarakat.
3. Perlu dilaksanakan evaluasi berdasarkan target kinerja jangka pendek, sedang, dan panjang yang akan menjadi acuan untuk kinerja LTSA yang lebih baik dan lebih optimal.